

# Persiapan Keuangan untuk Menunaikan Haji dan Umrah



Menunaikan ibadah haji dan umrah adalah impian mulia setiap Muslim. Selain kesiapan mental dan spiritual, salah satu faktor penting yang sering kali menjadi tantangan utama adalah persiapan keuangan. Biaya yang cukup besar dan prosedur yang tidak singkat menuntut umat Islam untuk mempersiapkan diri dengan matang, baik dari sisi perencanaan keuangan maupun strategi menabung jangka panjang. Artikel ini akan mengulas pentingnya perencanaan finansial dalam mewujudkan ibadah haji dan umrah, sekaligus menyajikan langkah-langkah praktis dan doa-doa untuk memperkuat niat.

### Mengapa Persiapan Keuangan Sangat Penting dalam Ibadah

Persiapan keuangan merupakan bagian penting dari kesiapan total dalam menunaikan haji atau umrah. Ibadah ini tidak hanya menuntut kesiapan fisik dan rohani, tetapi juga menuntut kemampuan finansial sebagai salah satu syarat wajib dalam melaksanakan haji. Tanpa perencanaan keuangan yang baik, niat mulia untuk berangkat ke Tanah Suci bisa tertunda bahkan tidak terwujud.

Islam sangat menghargai keseimbangan antara aspek spiritual dan aspek duniawi.

Dalam hal ibadah haji, kemampuan finansial menjadi indikator utama dalam menentukan kewajiban. Allah SWT berfirman dalam QS. Ali Imran: 97, "...dan (haji) itu adalah kewajiban manusia terhadap Allah, (bagi) orang yang mampu mengadakan perjalanan ke Baitullah..."

Kemampuan finansial bukan hanya soal memiliki uang, tetapi juga mencakup kesiapan untuk tidak meninggalkan utang, tidak menyusahkan keluarga yang ditinggalkan, dan memastikan semua kebutuhan dasar terpenuhi selama keberangkatan. Oleh karena itu, penting bagi setiap calon jamaah untuk memperhitungkan dengan teliti semua aspek pengeluaran dan tabungan yang diperlukan.

Persiapan finansial juga menghindarkan seseorang dari praktik-praktik tidak bijak seperti meminjam uang untuk berhaji, atau terjebak dalam tawaran haji dan umrah murah yang tidak bertanggung jawab. Dengan manajemen keuangan yang sehat, ibadah dapat dilaksanakan dengan tenang, khusyuk, dan penuh keberkahan.

### Menyusun Anggaran untuk Haji dan Umrah

Langkah awal dalam persiapan keuangan untuk haji dan umrah adalah menyusun anggaran biaya secara realistis dan detail. Hal ini mencakup biaya pendaftaran, transportasi, akomodasi, perlengkapan, vaksinasi, hingga dana darurat selama berada di Tanah Suci.

Bagi calon jamaah haji reguler di Indonesia, biaya yang ditetapkan oleh pemerintah disebut Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH), yang besarnya bisa berubah setiap tahun. Sementara untuk umrah, biaya lebih fleksibel tergantung musim, fasilitas, dan penyedia jasa perjalanan. Penting untuk mencatat semua item biaya, termasuk hal-hal kecil seperti pengeluaran pribadi dan oleh-oleh.

Setelah mengetahui estimasi biaya, langkah berikutnya adalah membuat rencana anggaran bulanan. Tentukan berapa dana yang bisa ditabung setiap bulan tanpa mengganggu kebutuhan pokok. Bila perlu, buat prioritas pengeluaran dan potong anggaran dari kebutuhan sekunder untuk dialihkan ke tabungan haji/umrah.

Gunakan aplikasi keuangan atau buku catatan harian untuk mencatat progres tabungan dan realisasi pengeluaran. Hal ini membantu Anda tetap fokus pada tujuan ibadah dan menumbuhkan disiplin finansial. Dengan perencanaan matang, berapa pun penghasilan seseorang, insyaAllah tetap memiliki peluang untuk menunaikan ibadah ke Baitullah.

### Tabungan Khusus Haji: Cara dan Manfaatnya

Salah satu strategi paling efektif dalam persiapan finansial adalah membuka tabungan khusus haji atau umrah di bank syariah. Banyak lembaga keuangan menawarkan produk tabungan haji yang bebas biaya administrasi, terhubung langsung dengan SISKOHAT (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu), dan dikelola berdasarkan prinsip syariah.

Keuntungan dari tabungan ini bukan hanya soal keamanan dana, tetapi juga kemudahan dalam proses pendaftaran haji secara resmi. Setelah saldo mencapai

nominal setoran awal (biasanya sekitar Rp25 juta), calon jamaah bisa langsung mendaftar dan memperoleh nomor porsi haji dari Kementerian Agama.

Selain itu, tabungan khusus haji membantu menjaga fokus keuangan Anda tetap pada tujuan. Karena bersifat terpisah dari rekening utama, dana haji tidak mudah terganggu oleh kebutuhan mendesak lainnya. Beberapa bank juga menyediakan fitur autodebet bulanan, yang membantu menjaga konsistensi menabung.

Menabung haji adalah bentuk ikhtiar panjang yang penuh nilai spiritual. Prosesnya melatih kesabaran, keikhlasan, dan kedisiplinan. Setiap rupiah yang dikumpulkan menjadi bentuk cinta dan kerinduan kepada Allah SWT. Inilah yang menjadikan proses menabung untuk haji/umrah bukan sekadar aktivitas finansial, melainkan juga ibadah.

### Biaya yang Diperlukan untuk Haji dan Umrah

Biaya ibadah haji dan umrah bervariasi tergantung jenis layanan, musim, dan fasilitas yang dipilih. Untuk haji reguler, biaya yang ditetapkan pemerintah Indonesia pada 2024 berkisar di angka Rp50–60 juta. Untuk Haji Plus atau Furoda, biayanya bisa mencapai Rp150–300 juta.

Sementara itu, biaya umrah saat low season berkisar antara Rp25–35 juta, dan bisa meningkat selama Ramadhan atau musim libur. Biaya ini mencakup tiket pesawat pulang-pergi, akomodasi, visa, transportasi lokal, konsumsi, serta perlengkapan ibadah.

Namun di luar biaya utama tersebut, calon jamaah juga perlu menyiapkan dana cadangan untuk keperluan pribadi seperti obat-obatan, komunikasi, laundry, dan oleh-oleh. Jangan lupakan juga asuransi perjalanan serta vaksinasi internasional yang diwajibkan pemerintah Arab Saudi.

Dengan informasi ini, Anda dapat menyusun target dana secara lebih konkret. Bila dihitung dari sekarang dan dibagi per bulan, maka semakin awal Anda menabung, semakin ringan beban finansialnya. Perencanaan biaya dengan jujur dan rasional adalah kunci menuju ibadah yang tenang dan fokus.

### Doa dan Niat dalam Mengumpulkan Dana untuk Ibadah

Dalam Islam, niat adalah ruh dari setiap amal. Ketika seseorang telah berniat untuk berhaji atau umrah, maka setiap usaha untuk mengumpulkan dana pun bernilai ibadah. Oleh karena itu, menguatkan niat dan memohon pertolongan Allah adalah bagian penting dalam proses menyiapkan dana perjalanan suci ini.

Berikut adalah doa yang dianjurkan:

“Allahumma yassir li al-hajja wa al-‘umrah warzuqni ilman nafi’an warzuqan halalan tayyiban wa ‘amalan mutaqabbalan.”

(Ya Allah, mudahkanlah bagiku menunaikan ibadah haji dan umrah, anugerahkanlah kepadaku ilmu yang bermanfaat, rezeki yang halal lagi baik, dan amal yang Engkau terima.)

Selain doa, memperbanyak sedekah, menjaga kejujuran dalam usaha, dan tidak ragu meminta doa orang tua akan menjadi wasilah keberkahan dalam persiapan finansial

Anda. Banyak kisah nyata tentang orang-orang yang awalnya tidak memiliki cukup harta, namun karena niat yang kuat dan doa yang tulus, Allah bukakan pintu rezekinya.

Jadikan proses ini sebagai bentuk perjalanan spiritual menuju Baitullah. Karena sesungguhnya, ketika Anda memulai menabung untuk haji atau umrah, Anda bukan sekadar menyisihkan uang—Anda sedang melangkah mendekati Allah SWT.

## Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and gold Kaaba on the right. On the left, there is a logo for 'Umrah BERSAMAMU' with a stylized Kaaba icon. The text 'Umrah BersamaMu' is prominently displayed in white, with 'Official Youtube Video' and 'Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu' below it. A red and orange 'Subscribe & Comment' button is on the left, and the website 'www.umrahbersamamu.com' is at the bottom.

**Umrah BERSAMAMU**

Subscribe & Comment

YouTube  
**Umrah BersamaMu**  
Official Youtube Video  
Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu  
[www.umrahbersamamu.com](http://www.umrahbersamamu.com)

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!